

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh pemberian pembenah tanah organik terhadap fisiologi, produksi dan kualitas nira pada tanaman aren adalah:

1. Ketinggian tempat ≤ 500 m dpl dapat memberikan pengaruh nyata dan hasil rerata terbaik terhadap variabel tinggi batang, jumlah tandan jantan dan jumlah tandan betina, kadar gula nira, kandungan pH nira, kadar gula sukrosa dan gula reduksi. Ketinggian tempat $500 < x \leq 650$ m dpl memberikan pengaruh terhadap kandungan klorofil total dan serapan N serta pada ketinggian tempat > 650 m dpl terhadap panjang panjang sumbu daun/*rachis*.
2. Perlakuan POC dapat memberikan pengaruh nyata dan hasil rerata terbaik terhadap variabel kandungan klorofil total, serapan N dan K serta produksi volume nira per hari. Perlakuan asam humat memberikan pengaruh terhadap aktivitas nitrat reduktasi. Perlakuan kontrol memberikan pengaruh terhadap kadar gula sukrosa dan gula reduksi.
3. Terdapat interaksi antara faktor ketinggian tempat dan perlakuan pembenah tanah organik dan hasil rerata terbaik terhadap variabel jumlah tandan jantan dan jumlah tandan betina pada ketinggian tempat ≤ 500 m dpl dan perlakuan POC, kandungan klorofil total pada ketinggian tempat $500 < x \leq 650$ m dpl dan perlakuan POC, aktivitas nitrat reduktasi pada ketinggian tempat $500 < x \leq 650$ m dpl dan perlakuan asam humat, serapan K pada ketinggian tempat ≤ 500 m dpl dan perlakuan kontrol serta produksi volume nira per hari pada ketinggian tempat ≤ 500 m dpl dan perlakuan POC.

B. Saran

Saran untuk perkembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai konsentrasi dan toleransi pemberian pembenah tanah organik yang tepat untuk meningkatkan produksi dan kualitas nira tanaman aren.
2. Perlu adanya analisis lanjut mengenai kandungan hara pembenah tanah organik agar dapat menentukan kualitas baik dari unsur hara makro, mikro, logam berat dan lain-lain.

